

## Pengelolaan ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh)

**Muhammad Fodhil<sup>1\*</sup>, Nurus Silfiyana<sup>2</sup>, Rudi Kristanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup> Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup> Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [mastomo258@gmail.com](mailto:mastomo258@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This study aims to find out the management of zis (zakat, infaq, and shodaqoh) in Tinggar Village. The approach method for the implementation of community service activities in the KKN-PPM scheme includes the method of lectures and discussions. The method used in this activity is to use the lecture method through the form of ngobras (nice chat) through the form of socialization and held ngobras (chat) sharia economy how to manage the right ZIS. Community service activities in the KKN-PPM scheme will be carried out optimal socialization in the management and development of ZIS. This activity supports tanfidiyah and Banom NU members to increase knowledge to manage ZIS properly and appropriately, increase tanfidiyah and Banom NU members to share with fellow human beings, especially the mustahiks (poor people, converts, amyl, ibn sabil, riqab, gharimin and fisabilillah), and maintain economic stability in tinggar village kec. Bandar kedungmulyo kab. Jombang.*

**Keyword :** Management, Zakat, Infaq, Shodaqoh

### ABSTRAK

*Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan zis (zakat, infaq, dan shodaqoh) di Desa Tinggar. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah melalui bentuk ngobras (ngobrol asik) melalui bentuk sosialisasi dan diadakan ngobras (ngobrol) ekonomi syariah bagaimana cara mengelolah ZIS yang tepat. kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM akan dilaksanakan sosialisasi secara optimal dalam pengelolaan dan pengembangan ZIS. Kegiatan ini mendukung anggota Tanfidiyah dan Banom NU menambah pengetahuan untuk mengelolah ZIS dengan baik dan tepat, peningkatan anggota Tanfidiyah dan Banom NU untuk gemar berbagi kepada sesama manusia terutama kaum mustahik (orang fakir miskin, mualaf, amil, ibnu sabil, riqab, gharimin dan fisabilillah), dan menjaga kestabilan perekonomian di desa Tinggar kec. Bandar kedungmulyo kab. Jombang.*

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Zakat, Infaq, Shodaqoh

---

### PENDAHULUAN

Desa Tinggar adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Bandar kedungmulyo. Desa ini tergolong desa yang sedang dalam masa perkebang terutama dengan masalah zakatnya, zakat ini memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi. Namun berbeda dengan sumber keuangan yang lain, zakat ini memiliki dampak yang positif bagi pembangunan ekonomi agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat, terutama mengatasi kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, maka perlu adanya pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh secara professional dan bertanggung jawab. Anggota Tanfidiyah dan Banom NU di Desa Tinggar Kec. Bandar kedongmulyo Kab. Jombang mengalami kendala mengelola ZIS dan belum mengenal dengan adanya lembaga BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat padaskema KKN-PPM adalah anggota Tanfidiyah dan Banom NU desa Tinggar kec. Bandar kedungmulyo kab. Jombang. Anggota Tanfidiyah dan Banom NU

---

ini dipilih karena perkembangan belum terorganisir dengan baik serta lokasi yang cukup dekat dengan tempat tim pelaksana. Pelaksanaan dan pengelolaan ZIS yang ada didesa Tinggar masih dikatakan belum tersusun dengan rapi dan pemungutan infaq dan shodaqoh juga tidak menentu. Selain itu, masyarakat desa Tinggar juga masih minim pengetahuan tentang ZIS dan sebagian sudah menjalankan akan tetapi masih dikatakan belum terorganisir dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan tim survai menunjukkan bahwa anggota Tanfidiyah dan Banom NU diarahkan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat desa Tinggar untuk infaq dan shodaqoh. Walaupun sudah sebagian masyarakat yang sudah mengetahui dan menjalankan ZIS, namun masih belum terlaksana secara optimal dan efisien. Hal ini didasari dengan pemahaman dan keingintahuan masyarakat desa Tinggar terhadap ZIS serta berbagai kesibukan para anggota tanfidiyah sehingga tidak sempat mengelolah dan mengembangkan ZIS. Selain itu, adanya anggapan anggota Tanfidiyah dan Banom NU bahwa pengelolaan dan pengembangan ZIS ini sudah cukup berjalan saja.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM akan dilaksanakan sosialisasi secara optimal dalam pengelolaan dan pengembangan ZIS. Kegiatan ini mendukung anggota Tanfidiyah dan Banom NU menambah pengetahuan untuk mengelolah ZIS dengan baik dan tepat, peningkatan anggota Tanfidiyah dan Banom NU untuk gemar berbagi kepada sesama manusia terutama kaum mustahik (orang fakir miskin, mualaf, amil, ibnu sabil, riqab, gharimin dan fisabilillah), dan menjaga kestabilan perekonomian didesa Tinggar kec. Bandar kedungmulyo kab. Jombang.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah dan diskusi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode ceramah melalui bentuk ngobras (ngobrol asik) melalui bentuk sosialisasi dan diadakan ngobras (ngobrol) ekonomi syariah bagaimana cara mengelolah ZIS yang tepat. Melalui kegiatan ngobras (ngobrol) ekonomi syariah ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama adalah pemberdayaan masyarakat yang masih belum optimal. Solusi yang diberikan adalah melalui pendekatan pada masyarakat yang belum mengetahui dan belum faham tentang cara pengelolaan ZIS yang tepat sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Mampu meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga dalam mengembangkan zakat, infaq dan shodaqoh.
2. Mampu mengerakkan warga untuk zakat, infaq dan shodaqoh setiap hari tidak hanya saat hari raya saja.
3. Para warga mampu pengetahuan berkaitan adanya penyelaluran ZIS berbasis online.

Menurut Darwanto dalam Falihah, elemen-elemen pemberdayaan masyarakat pada umumnya digolongkan menjadi 4 elemen, elemen tersebut saling berkaitang dengan satu sama lain, diantaranya:

a. *Inklusi* dan partisipasi

*Inklusi* berarti pendekatan yang berfokus pada pertanyaan siapa yang diberdayakan, sedangkan partisipasi berfokus pada pertanyaan bagaimana mereka diberdayakan dan peran apa yang mereka terapkan dalam kelompok berdayaan masyarakat. Untuk mewujudkan elemen ini, perlu adanya pemahaman cara berfikir mereka dan tindakan mereka untuk bisa percaya kepada pelaku pemberdaya masyarakat.

b. Akses pada informasi

Akses pada informasi artinya aliran informasi yang tidak terputus antara masyarakat dan masyarakat lain dan antara masyarakat dengan pemerintah. Informasi tersebut meliputi ilmu

pengetahuan, program dan kinerja pemerintah, hak dan kewajiban masyarakat dan informasi ini dibuka untuk menjelaskan tentang program-program pemerintah yang akan dilakukan.

c. Kapasitas organisasi lokal

Kapasitas organisasi lokal artinya mampu berkerja sama antara anggota masyarakat dan mampu mengorganisasikan organisasi yang perorang maupun kelompok untuk memecahkan masalah bersama.

d. Profesionalitas pelaku pemberdaya

Profesionalitas pelaku pemberdaya artinya pelaku pemberdaya mampu mendengarkan, memahami, mendampingi dan melakukan tindakan untuk melayani kepentingan masyarakat.

Permasalahan kedua adalah permasalahan kurangnya pemahaman tentang manajemen yang tepat untuk mengelola zakat, infaq dan shodaqoh. Solusi yang diberikan adalah melalui sosialisasi pentingnya manajemen dalam pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh sehingga luaran yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Para warga memiliki pengetahuan tentang penataan manajemen.
2. Para warga memiliki pengetahuan tentang mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh.
3. Para warga mampu mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh dengan baik dan benar.

Ada 4 tahapan sederhana yang biasa digunakan para manajer untuk mengatur sebuah organisasi maupun perusahaan, antara lain:

- a) Perencanaan (*planning*) adalah suatu aktifitas yang membuat rancangan atau agenda kegiatan yang harus dijalankan oleh suatu organisasi. Perencanaan ini bisa diartikan sebagai strategi pada organisasi untuk mencapai suatu tujuan.
- b) Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses yang ditempuh oleh suatu organisasi untuk mengatur kinerja para anggotanya. Pengorganisasian ini bisa diartikan sebagai penyatuan sikap dan perilaku anggota untuk mencapai suatu tujuan yang sama diorganisasi tersebut.
- c) Pengarahan (*actuating*) adalah suatu tindakan yang dilakukan manajer atau ketua organisasi untuk mengarahkan para anggotanya agar dapat mencapai tujuan atau sasaran yang sudah direncanakan.
- d) Evaluasi (*controlling*) adalah tahapan terakhir yang harus dilalui oleh manajer atau ketua organisasi, pada proses ini kinerja dinilai apakah kinerja anggota sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini ketua organisasi mengevaluasi keberhasilan dan efektifitas kinerja.

Manfaat ilmu pengelolaan ZIS yang diberikan ketua LAZIZNU kepada warga dan dapat di diskusikan bersama, diharapkan warga mampu memahami dan menerapkannya. Selain itu juga didukung dengan adanya sosialisasi ZIS yang diharapkan bisa menambah pengetahuan dan membantu pengelolaan ZIS di desa Tinggar.

A. Target Luaran

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini pada lembaga Tanfidiyah dan Banom NU di wilayah kecamatan Bandar kedungmulyo kabupaten Jombang diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas manajemen, keterampilan mengelola zakat, infaq dan shodaqoh dan menambah pengetahuan. Selain itu, diharapkan para anggota tanfidiyah dan banom NU untuk terus menambah ilmu pengetahuan untuk mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh dengan tepat.

**Tabel 1.** Rancangan Target Luaran

<b>Permasalahan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Tolok Ukur</b>
Kurangnya pemahaman tentang manajemen yang tepat untuk mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh	Untuk bisa menumbuhkan antusiasme masyarakat akan pentingnya menggunakan manajemen yang tepat dalam mengelolah ZIS	Para anggota tanfidiyah dan banom NU lebih mengikuti perkembangan zaman yang modern ini, dimana saat ini lebih mengutamakan pengelolaan manajemen yang tepat tentang zakat, infaq dan shodaqoh
Permasalahan pemberdayaan masyarakat yang	Pendekatan masyarakat dan memotivasi mereka yang belum mengetahui	Para anggota tanfidiyah dan banom NU lebih unggul dalam memberdayakan masyarakat

Permasalahan	Tujuan	Tolok Ukur
kurang optimal	dan belum faham tentang tata cara pengelolaan ZIS yang tepat	dan mencetak generasi yang lebih antusias dalam mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh

**B. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan Ngobras Ekonomi Syariah ini adalah anggota tanfidiyah dan banom NU di desa Tinggar kecamatan Bandar Kedungmulyo kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor MWC NU desa Tinggar dengan jumlah peserta sekitar 20 orang. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari dosen Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang berpengalaman dalam mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh.

**C. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Kegiatan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi melalui satu kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di kantor MWC NU desa Tinggar kecamatan Bandar Kedungmulyo kabupaten Jombang.

**Tabel 2.** Rancangan Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumentasi	Waktu Pelaksanaan	Foto pelaksanaan
1.	Koordinasi awal atau observasi kelokasi pengabdian dan ijin pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	20 Oktober 2020	
2.	Sosialisasi melalui kegiatan ngobras (ngobrol asik) ekonomi syariah	Daftar hadir, bahan sosialisasi (presentasi), foto kegiatan	25 Oktober 2020	



## Hasil

### Hasil yang Dicapai

kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan Mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan KKN-PPM yang dilakukan dengan Kepala desa Tinggar bapak Mohammad Masdram, S.S. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan anggota tanfidiyah dan banom NU. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan undangan di desa Tinggar kecamatan Bandar kedungmulyo kabupaten Jombang.

2. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh pihak pemateri sendiri.

3. Pelaksanaan Program

Sosialisasi pelaksanaan program melalui kegiatan ngobras (ngobrol asik) ekonomi syariah. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada anggota Tanfidiyah dan banom NU terkait pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang tepat. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta dari anggota Tanfidiyah dan banon NU di desa Tinggar kecamatan Bandar kedungmulyo Kabupaten Jombang pada tanggal 25 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu dosen di Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui *Focus Grup Discussion* (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa peserta sosialisasi mengalami kebingungan ketika menghadapi pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang tepat. Salah satu contoh kebingungan cara mengelolah dan mendistribusikan zakat, infaq dan shodaqoh.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat padaskema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen yang tepat untuk mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh.
2. Membentuk jiwa kepedulian terhadap sesama yang lebih membutuhkan.
3. Membantu anggota Tanfidiyah dan banom NU dalam mengaktifkan antusiasme masyarakat untuk bisa mengelolah zakat, infaq dan shodaqoh dengan tepat tanpa rasa keraguan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap kegiatanngobras (ngobrol asik) ekonomi syariah. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidakberhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga Tanfidiyah dan Banom NU. Oleh karena itu tim mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Airlangga, P., Farida, S. N., & Wafiroh, M. (2021). Upaya Meminimalisir Volume dan Menambah Nilai Ekonomi Sampah di Pondok Pesantren Al-Fatich. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27-31.
- Ashlihah, A., & Ramadhani, M. S. D. (2021). Pelatihan E-commerce anak muda melek digital marketing di Desa Tinggar, Kabupaten Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39-43.
- El muna, N., Roziqin, M. K., & Kholid, A. (2021). Kepengurusan Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum (Pondok Induk) Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11-15.
- Hafiduddin. D. (2008). *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta. Gema Insani.
- Nizar, M. N. M. (2016). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Zis) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1).
- Utami, E. R., Kresnawati, E., Saud, I. M., & Rezki, S. B. (2017). Pengelolaan Potensi Zakat, Infak, Dan Shadaqah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 5(2), 107-115.